

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, James Richard. 1976. *A Land Use and Land Cover Classification System for Use with Remote Sensor Data*. Vol. 964. US Government Printing Office.
- Arham, Ihsan. 2019. "Perencanaan Pembangunan Desa Pertanian Berkelanjutan Berbasis Citra Drone (Studi Kasus Desa Sukadamai Kabupaten Bogor) Ihsan Arham." *Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. "Metode Penelitian." *Jakarta: Rineka Cipta* 173.
- Arsyad, Sitanala. 2010. "Konservasi Tanah Dan Air. Edisi Kedua." *Institute Pertanian Bogor, Bogor*.
- Ayub, Ayub, Bambang Pramudya Noorachmat, and Muhammad Yanuar Jarwadi Purwanto. n.d. "FAKTOR-FAKTOR PENDORONG KONVERSI LAHAN SAWAH DI KABUPATEN BANTUL." *EnviroScienteeae* 18(2):66–75.
- Baja, Ir Sumbangan. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan Dalam Pengembangan Wilayah*. Penerbit Andi.
- Bank, Asian Development. 2016. "Reducing Disaster Risk by Managing Urban Land Use: Guidance Notes for Planners."
- Barlowe, Raleigh. 1978. "Land Resource Economics: The Economics of Real Estate."
- Bogdan, Robert, and Steven J. Taylor. 1982. *Inside out: The Social Meaning of Mental Retardation*. University of Toronto Press.
- Cieślak, Iwona. 2019. "Spatial Conflicts: Analyzing a Burden Created by Differing Land Use." *Acta Geographica Slovenica* 59(2).
- Dali. 2018. "Perubahan Penutupan/Penggunaan Lahan Dalam Perspektif Perkembangan Wilayah Dan Pengelolaan Taman Nasional Kepulauan Togean." *IPB Journal*.
- Ewing, Reid, and Robert Cervero. 2010. "Travel and the Built Environment: A Meta-Analysis." *Journal of the American Planning Association* 76(3):265–94.

- Hardani, Hikmatul, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*.
- Hollingsworth, Ian D. 2020. "Pillars Of Sustainable Development–Land Capability And Conceptual Project Design." *Journal of Environmental Science and Sustainable Development* 3(2):210–34.
- Hutapea, Immanuel Hamonangan Setyawan, Agus Dwi Wicaksono, and Nindya Sari. 2023. "FAKTOR-FAKTOR PERTUMBUHAN KAWASAN URBAN FRINGE (STUDI KASUS: KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL)." *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)* 11(3):217–24.
- Ikram Reza. 2012. "Analisis Perubahan Penutup Lahan Dengan Pemanfaatan Citra Landsat Di Kabupaten Bantul Tahun 2001, 2004, Dan 2012."
- Izakovičová, Zita, László Miklós, and Viktória Miklósová. 2018. "Integrative Assessment of Land Use Conflicts." *Sustainability* 10(9):3270.
- Jaya, I. Nengah Surati, and Sani Etyarsah. 2021. *Analisis Citra Digital Perspektif Penginderaan Jauh Untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Vol. 1. PT Penerbit IPB Press.
- Kabupaten Bantul. 2022. "Data Umum Kabupaten Bantul." [https://Bantulkab.Go.Id/Data\\_pokok/Index/](https://Bantulkab.Go.Id/Data_pokok/Index/).
- Kusrini, Kusrini, Suharyadi Suharyadi, and Su Rito Hardoyo. 2011. "Perubahan Penggunaan Lahan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang." *Majalah Geografi Indonesia* 25(1):25–40.
- Kusumawardhani, Nadia Paramitha, Tomohiro Ichinose, and Bakti Setiawan. 2019. "Adapting Sustainable Livelihood Framework for Human Well-Being Assessment in Bantul Regency." *KURVATEK* 4(2):102–9.

- Liping, Chen, Sun Yujun, and Sajjad Saeed. 2018. "Monitoring and Predicting Land Use and Land Cover Changes Using Remote Sensing and GIS Techniques—A Case Study of a Hilly Area, Jiangle, China." *PloS One* 13(7):e0200493.
- Macleod, Robb D., and Russell G. Congalton. 1998. "A Quantitative Comparison of Change-Detection Algorithms for Monitoring Eelgrass from Remotely Sensed Data." *Photogrammetric Engineering and Remote Sensing* 64(3):207–16.
- Marini, Yennie, and Siti Hawariyah. 2014. "Perbandingan Metode Klasifikasi Supervised Maximum Likelihood Dengan Klasifikasi Berbasis Objek Untuk Inventarisasi Lahan Tambak Di Kabupaten Maros." Pp. 505–16 in *Prosiding Seminar Nasional Penginderaan Jauh 2014*. LAPAN.
- Muhammad, Abdul M., Johan A. Rombang, and Fabiola B. Saroinsong. 2016. "Identifikasi Jenis Tutupan Lahan Di Kawasan KPHP Poigar Dengan Metode Maximum Likelihood." in *Cocos*. Vol. 7.
- Mulyono, Joko, and Hery Nugroho. 2016. "Dampak Konversi Lahan Sawah Terhadap Produksi Padi Di Kabupaten Bantul."
- Murtianto, Hendro. 2017. "Evaluasi Kemampuan Lahan Untuk Arah Penggunaan Lahan Dengan Foto Udara."
- Nugroho, Iwan, and Rokhmin Dahuri. 2016. *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan*. LP3ES.
- Oxtavianus, Alex. 2014. "Pembangunan Berkelanjutan Dan Hubungannya Dengan Modal Sosial Di Indonesia."
- Palupi, Astrid. 2019. "Perubahan Penggunaan Lahan Dan Arah Kebijakan Kawasan Hutan Di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi." Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Perumal, K., and R. Bhaskaran. 2010. "Supervised Classification Performance of Multispectral Images." *ArXiv Preprint ArXiv:1002.4046*.
- Prabowo, Rossi, Aziz Nur Bambang, and Sudarno Sudarno. 2020. "Pertumbuhan Penduduk Dan Alih Fungsi Lahan Pertanian." *MEDIAGRO* 16(2).

- Rumetna, Matheus Supriyanto, Eko Sedyono, and Kristoko Dwi Hartomo. 2017. "Analisis Perubahan Tata Guna Lahan Di Kabupaten Bantul Menggunakan Metode Global Moran's I." *Jurnal Buana Informatika* 8(4).
- Ryngnga, P. K., and Bring B. L. Ryntathiang. 2013. "Dynamics of Landuse Land Cover for Sustainability: A Case of Shillong, Meghalaya, India." *International Journal of Scientific & Technology Research* 2(3):235–39.
- Santorineou, Athina, John Hatzopoulos, Katy Siakavara, and Climis Davos. 2010. "Spatial Conflict Management in Urban Planning." URL: [Http://Www. Aegean. Gr/Environment/Labs/Remote\\_sensing/Publications/Athina\\_jnh\\_geogr\\_aeg. Pdf](http://www.Aegean.Gr/Environment/Labs/Remote_sensing/Publications/Athina_jnh_geogr_aeg.Pdf) 1:91–100.
- Santoso, Eko Budi, H. Ketut Dewi Martha Erli, Belinda Ulfa Aulia, and Achmad Ghozali. 2014. "Concept of Carrying Capacity: Challenges in Spatial Planning (Case Study of East Java Province, Indonesia)." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 135:130–35.
- Saputra, Robby Kurniawan. 2009. "Strategi Pengembangan Wilayah Kota Metro Lampung Berbasis Evaluasi Kemampuan Dan Kesesuaian Lahan."
- Seymour, Valentine. 2016. "The Human–Nature Relationship and Its Impact on Health: A Critical Review." *Frontiers in Public Health* 4:260.
- Siddhartha, S. P. 2013. "Analysis of Land Use and Land Cover Change in Kiskatinaw River Watershed: A Remote Sensing, Gis & Modeling Approach." *Unpublished Master Thesis University of Northern British Columbia*.
- Simamora, Frandi Barata, Bandi Sasmito, and Haniah Haniah. 2015. "Kajian Metode Segmentasi Untuk Identifikasi Tutupan Lahan Dan Luas Bidang Tanah Menggunakan Citra Pada Google Earth (Studi Kasus: Kecamatan Tembalang, Semarang)." *Jurnal Geodesi Undip* 4(4):43–51.

- Singh, Ashbindu. 1989. "Review Article Digital Change Detection Techniques Using Remotely-Sensed Data." *International Journal of Remote Sensing* 10(6):989–1003.
- Somantri, L. 2018. "Land Use: One of Essential Geography Concept Based on Remote Sensing Technology." P. 012039 in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 145. IOP Publishing.
- Spangenberg, Joachim H., and Odile Bonniot. 1998. *Sustainability Indicators: A Compass on the Road towards Sustainability*. Wuppertal Papers.
- Statistik, Badan Pusat. 2022. "Kabupaten Bantul Dalam Angka." *Badan Pusat Statistik*.
- Sudipa, Nyoman. 2021. "Status Daya Dukung Lahan Untuk Keberlanjutan Pangan Di Kabupaten Klungkung." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 26(4):597–604.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sukmawati, Annisa Mu'awanah, and Puji Utomo. 2020. "DINAMIKA SPASIAL PERKEMBANGAN KAWASAN PERKOTAAN DI KABUPATEN BANTUL, PROVINSI DI YOGYAKARTA." Pp. 201–6 in *Seminar Nasional Kahuripan*.
- Supriadi, Apip. 2018. *Analytical Hierarchy Process (AHP) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir*. Deepublish.
- Susetyo, Budi, Hadi S. Arifin, and Nurhayati H. S. Arifin. 2014. "Analisis Spasial Kemampuan Dan Kesesuaian Lahan Untuk Mendukung Model Perumusan Kebijakan Manajemen Lanskap Di Sempadan Ciliwung, Kota Bogor."
- Sutanto, Prof. 1998. "Penginderaan Jauh Jilid I. Fakultas Geografi."
- Sutaryono. 2013. "BANJIR & PEMBANGUNAN PERUMAHAN." *Jogjalib*.
- Widodo, Brontowiyono. 2005. "Vulnerability Water Resources Mapping." Pp. 29–30 in *International SURED Seminar, Integrated Water Management in Urban Environment*.

- Widodo, Brontowiyono, R. Lupiyanto, and W. Donan. 2009. "Model Dan Strategi Penguatan Kapasitas Sumberdaya Air Dalam Mendukung Pertumbuhan Sosial Ekonomi Kabupaten Bantul Provinsi DIY." *Laporan Hibah Kompetitif Penelitian Kerjasama Internasional Dalam Rangka Publikasi Internasional DIKTI*.
- Wiggers, Nuarsa, and Putra. 2020. "Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Pesisir Di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat Pada Tahun 2002 Dan 2019." *Journal of Marine Research and Technology*, 3(2), 68-74.
- Yudarwati, Rani. 2016. "Perubahan Penggunaan Lahan Dan Arah Pengendaliannya Di Kabupaten Bogor Dan Cianjur." Institut Pertanian Bogor, Bogor.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner AHP

**ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI KABUPATEN  
BANTUL****Oleh:**

**NAMA** : Yudhian Aditya Prasetya  
**NIM** : P022211012  
**PRODI** : Perencanaan dan Pengembangan Wilayah

**IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama** :  
**Pekerjaan/Instansi** :  
**Alamat** :  
**Telepon** :  
**Tanggal Wawancara** :  
**Paraf** :



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

## UMUM

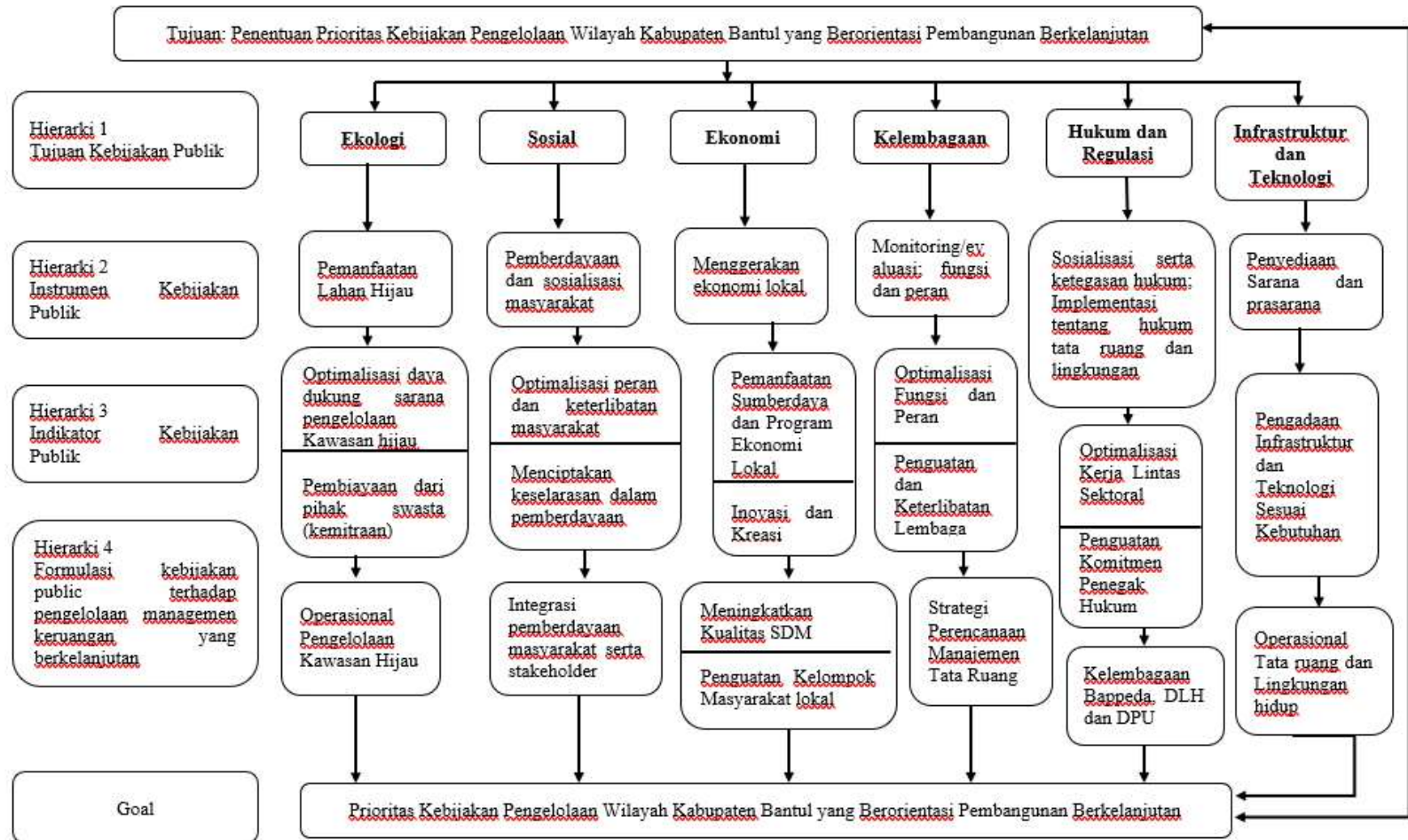
Sebagai salah satu daerah yang selama beberapa tahun terakhir gencar melakukan pembangunan, Yogyakarta menghadapi masalah yang ditimbulkan oleh pertumbuhan penduduk yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi wilayah. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan aktifitas ekonomi, akibatnya terjadi peningkatan kebutuhan lahan dan ruang untuk berbagai keperluan, seperti pemukiman, industri dan sebagainya. Salah satu daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang mengalami fenomena ini adalah Kabupaten Bantul.

Terdapat penyusutan jumlah lahan, salah satunya disebabkan oleh adanya pertumbuhan kawasan pemukiman yang merupakan hasil dari pertambahan jumlah penduduk yang signifikan di Kabupaten Bantul. Sebagai konsekuensi, berkurangnya luasan lahan tersebut dikhawatirkan. Untuk itu, adalah penting bagi pemerintah daerah untuk dapat mengakomodasi unsur-unsur daya dukung lingkungan sesuai dengan amanat kebijakan tata ruang dan lingkungan hidup baik pada saat perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan sehingga kedepannya dapat meminimalisir potensi degradasi lingkungan.

Peneliti bermaksud menyusun arahan perencanaan pembangunan kedepannya di Kabupaten Bantul dengan menggunakan metode teknik AHP (*Analytic Hierarchy Process*) yakni sebuah metode pengambilan keputusan dengan kriteria majemuk yang pada dasarnya merupakan hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia.



**STRUKTUR HIERARKI ANALISIS PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN DI KABUPATEN BANTUL KEDEPANNYA**



Keterangan diagram :

- Goal : Merupakan tujuan yang akan dicapai yaitu menyusun formulasi kebijakan Tata Ruang Wilayah untuk mendorong terkelolanya manajemen keuangan yang berkelanjutan di Kabupaten Bantul
- Hirarki Level I : Tujuan Kebijakan Publik terhadap Kelembagaan Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Bantul
- Hirarki Level II : Instrumen dari Kebijakan Publik terhadap Kelembagaan Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Bantul
- Hirarki Level III : Indikator dari Kebijakan Publik terhadap Kelembagaan Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Bantul
- Hirarki Level IV : Formulasi Kebijakan Publik dari Kelembagaan Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Bantul

#### **PETUNJUK TEKNIS PENILAIAN**

Daftar pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh nilai perbandingan antara beberapa kriteria/sub kriteria ditinjau dari segi tingkat kepentingannya dibandingkan dengan kriteria/sub kriteria lain, dijadikan parameter dalam menganalisis skala prioritas proyek. Dalam penyusunan hierarki kriteria keputusan para responden telah sepakat bahwa hierarki kriteria tersebut akan menentukan skala prioritas usulan proyek yang akan dibuat didasarkan pada besar kecilnya nilai perbandingan relatif antar kriteria/ sub kriteria tersebut. Dalam daftar pertanyaan ini responden diminta untuk membandingkan tingkat kepentingan antar kriteria dengan cara sebagai berikut:

Sebut dan atau lingkari skala:

- 1 Bila kriteria di kiri dan kanan sama pentingnya (*equal*)
  - 3 Di kiri bila kriteria di kiri lebih penting sedikit (*moderate*) daripada yang di kanan, dan sebaliknya
  - 5 Di kiri bila kriteria di kiri lebih penting (*strong*) daripada yang di kanan dan sebaliknya
  - 7 Di kiri bila kriteria di kiri sangat lebih penting (*very strong*) daripada yang di kanan, dan sebaliknya
  - 9 Di kiri bila kriteria di kiri sangat jauh lebih penting (*extremely*) daripada yang di kanan, dan sebaliknya
- 0,2,4,6,8 Apabila ragu-ragu antara dua nilai yang berdekatan

## PELAKSANAAN PENILAIAN

### A. PEMBOBOTAN NILAI AKTOR PADA GOAL

1. Berkaitan terhadap pengembangan dan keberlanjutan kelembagaan Tata Ruang Wilayah serta Operasional Kawasan Lahan Hijau sebagai instrumen strategis mewujudkan kemandirian ekonomi Masyarakat Lokal di Kabupaten Bantul maka penting untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu pentingnya sebuah dasar pencapaian tujuan maka dasar dari penetapan tujuan yang dianggap lebih realistis untuk diprioritaskan?

Kolom Kiri	Di isi jika atribut di kolom sebelah kiri lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kanan									Di isi Bila Sama Penting	Di isi jika atribut di kolom sebelah kanan lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kiri									Kolom Kanan
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Atribut Sebelah Kiri																		Atribut Sebelah Kanan		
Ekologi																		Infrastruktur		
Sosial																		Ekonomi		
kelembagaan																		Hukum dan Regulasi		

2. Persepektif terhadap penetapan tujuan yang berbasiskan pada ekologi, sosial, ekonomi, kelembagaan hukum dan regulasi, serta infrastruktur dan kelembagaan di Kabupaten Bantul Mempunyai beberapa instrumen pada penetapan tujuan. Instrumen kebijakan publi yang dimaksud agar dapat diterapkan dengan baik. Maka instrumen kebijakan mana yang dianggap lebih realistis untuk diprioritaskan?

+

Kolom Kiri	Di isi jika atribut di kolom sebelah kiri lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kanan									Di isi Bila Sama Penting	Di isi jika atribut di kolom sebelah kanan lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kiri									Kolom Kanan
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Atribut Sebelah Kiri																		Atribut Sebelah Kanan		
Ekologi																		Infrastruktur		
Pemanfaatan Lahan Hijau																		Menyediakan saran dan prasarana		
Sosial																		Ekonomi		
Pemberdayaan dan sosialisasi masyarakat																		Menggerakkan ekonomi lokal		
kelembagaan																		Hukum dan Regulasi		

Kolom Kiri	Di isi jika atribut di kolom sebelah kiri lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kanan.	Di isi Bila Sama Penting	Di isi jika atribut di kolom sebelah kanan lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kiri	Kolom Kanan
Monitoring/Evaluasi: fungsi dan peran				Sosialisasi serta ketegasan hukum implementasi tentang hukum tata ruang dan lingkungan

3. Bila instrumen terhadap penetapan tujuan **ekologi** yang berbasis pada **pemanfaatan lahan hijau** di Kabupaten Bantul mempunyai beberapa indikator pada penetapan tujuan maka **indikator penetapan tujuan** mana yang dianggap lebih realistis?

Kolom Kiri	Di isi jika atribut di kolom sebelah kiri lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kanan.	Di isi Bila Sama Penting	Di isi jika atribut di kolom sebelah kanan lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kiri	Kolom Kanan
<b>Atribut Sebelah Kiri</b>	<b>9 8 7 6 5 4 3 2</b>	<b>1</b>	<b>2 3 4 5 6 7 8 9</b>	<b>Atribut Sebelah Kanan</b>
Optimalisasi daya dukung sarana pengelolaan Kawasan hijau				Pembiayaan dari pihak swasta (Kemitraan)

4. Bila instrumen terhadap penetapan tujuan **sosial** yang berbasis pada **pemberdayaan dan sosialisasi masyarakat** di Kabupaten Bantul mempunyai beberapa indikator pada penetapan tujuan maka **indikator penetapan tujuan** mana yang dianggap lebih realistis?

Kolom Kiri	Di isi jika atribut di kolom sebelah kiri lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kanan.	Di isi Bila Sama Penting	Di isi jika atribut di kolom sebelah kanan lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kiri	Kolom Kanan
<b>Atribut Sebelah Kiri</b>	<b>9 8 7 6 5 4 3 2</b>	<b>1</b>	<b>2 3 4 5 6 7 8 9</b>	<b>Atribut Sebelah Kanan</b>
Optimalisasi peran dan keterlibatan masyarakat				Menciptakan keselarasan dalam pemberdayaan masyarakat

5. Bila instrumen terhadap penetapan tujuan **ekonomi** yang berbasis pada **menggerakkan ekonomi lokal** di Kabupaten Bantul mempunyai beberapa indikator pada penetapan tujuan maka **indikator penetapan tujuan** mana yang dianggap lebih realistis?

Kolom Kiri	Di isi jika atribut di kolom sebelah kiri lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kanan.	Di isi Bila Sama Penting	Di isi jika atribut di kolom sebelah kanan lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kiri	Kolom Kanan
<b>Atribut Sebelah Kiri</b>	<b>9 8 7 6 5 4 3 2</b>	<b>1</b>	<b>2 3 4 5 6 7 8 9</b>	<b>Atribut Sebelah Kanan</b>
Pemanfaatan sumberdaya dan program ekonomi lokal				Inovasi dan Kreasi

6. Bila instrumen terhadap penetapan tujuan **kelembagaan** yang berbasis pada **monitoring/evaluasi; fungsi dan peran** di Kabupaten Bantul mempunyai beberapa indikator pada penetapan tujuan maka **indikator penetapan tujuan** mana yang dianggap lebih realistis?

Kolom Kiri	Di isi jika atribut di kolom sebelah kiri lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kanan.								Di isi Bila Sama Penting	Di isi jika atribut di kolom sebelah kanan lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kiri								Kolom Kanan
Atribut Sebelah Kiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Atribut Sebelah Kanan
Optimalisasi fungsi dan peran																		Penguatan dan keterlibatan lembaga

7. Bila instrumen terhadap penetapan tujuan **regulasi dan hukum** yang berbasis pada **sosialisasi serta ketegasan hukum; implementasi tentang hukum tata ruang dan lingkungan** di Kabupaten Bantul mempunyai beberapa indikator pada penetapan tujuan maka **indikator penetapan tujuan** mana yang dianggap lebih realistis?

Kolom Kiri	Di isi jika atribut di kolom sebelah kiri lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kanan.								Di isi Bila Sama Penting	Di isi jika atribut di kolom sebelah kanan lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kiri								Kolom Kanan
Atribut Sebelah Kiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Atribut Sebelah Kanan
Optimalisasi kerjasama lintas sektoral																		Penguatan komitmen penegak hukum

8. Bila instrumen terhadap penetapan tujuan **Infrastruktur dan Teknologi** yang berbasis pada **ketersediaan sarana dan prasarana** di Kabupaten Bantul mempunyai beberapa indikator pada penetapan tujuan maka **indikator penetapan tujuan** mana yang dianggap lebih realistis?

Kolom Kiri	Di isi jika atribut di kolom sebelah kiri lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kanan.								Di isi Bila Sama Penting	Di isi jika atribut di kolom sebelah kanan lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kiri								Kolom Kanan
Atribut Sebelah Kiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Atribut Sebelah Kanan
Pengadaan infrastruktur sesuai kebutuhan																		Operasional dan tata ruang lingkungan hidup

9. Terkait dengan penyusunan **format sebuah kebijakan publik**, maka formulasi kebijakan publik terhadap strategi kebijakan rencana tata ruang wilayah sebagai instrumen mewujudkan terkelolanya manajemen keruangan di Kabupaten Bantul, yang dianggap lebih realistis untuk diprioritaskan?

Kolom Kiri	Di isi jika atribut di kolom sebelah kiri lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kanan								Di isi Bila Sama Penting	Di isi jika atribut di kolom sebelah kanan lebih penting dibanding atribut di kolom sebelah kiri								Kolom Kanan
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
<b>Atribut Sebelah Kiri</b>																		<b>Atribut Sebelah Kanan</b>
<b>Ekologi</b>																		<b>Infrastruktur</b>
Operasional pengelolaan Kawasan hijau																		Operasional tata ruang dan lingkungan hidup
<b>Sosial</b>																		<b>Ekonomi</b>
Integrasi pemberdayaan masyarakat serta stakeholder																		Meningkatkan kualitas SDM
<b>Kelembagaan</b>																		<b>Hukum dan Regulasi</b>
Lembaga Bappeda, DLH dan DPU																		Strategi perencanaan dan pengelolaan tata ruang

## Lampiran 2. Daftar Responden Kuesioner AHP

No	Nama	Peran
1	Ismail	Pemerintah Daerah/ Bappeda
2	Indah Setyawati	Akademisi
3	Purwanto	Petani